DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tanzeh dan Suyitno (2006). Dasar-Dasar Penelitian. Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat.

Al-Zuhayly, Wahbah (2008). *Zakat (Kajian berbagai Mazhab)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Al Zuhaili, Wahbah (1996). *al Fiqh al Islam wa Adillatuhu*, Juz II, Damaskus.

Ali, Muhammad Daud (2007). Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf. Jakarta: UI-Press.

Arifin, G. (2016). *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah Dilengkapi dengan Tinjauan dalam Fikih 4 Mazhab*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Asman, A. (2021). Sumber Data, Populasi dan Sampel Penelitian Hukum Islam. *Artikel*.

Ath-Tharsyah, Adnan (2004). Anda dan Harta. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.

Ayyub, Hasan (2004). Fikih Ibadah. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.

Az Zaibari (1998). *Kiat menjadi Pakar Fiqih.* Bandung.

Barkah, Q. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Daradjat, Zakiah dkk (2004). Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Dahlan, A. A. (2003). *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.

Diana, Ilfi Nur (2008). Hadis-Hadis Ekonomi. Malang: UIN-Maliki Press.

Iqbal, Muhammad (2019). *Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional.* Asy-Syukriyah.

Hastuti, Q,A,W (2016). *Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar.* ZISWAF.

Ismail (2008). Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Semarang: Rasail Media Group.

Iqbal, M. (2019). Hukum zakat dalam perspektif hukum nasional. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(1).

Jainap (2022). Penerapan *Metode Index Card Macth* (Index Card Match) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Educational Development.*

Katsir, Ibnu (2009). *Tafsir al Qur'an al Azhim.* Juz II, Beirut.

KBBI, 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: Balai Pustaka.

Khudriyah (2021). *Metodologi Penelitian Dan Statistik Pendidikan.* Malang: Madani.

Lexy (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Marzuki, M. (2017). *Penelitian hukum: Edisi revisi*. Prenada Media.

Noor, Ruslan Abdul Ghofur (2013). Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ramayulis (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Islam.

Riduwan (2004). Metode Dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.

Sari, Elsi Kartika (2006). Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf. Jakarta: PT Grasindo.

Sabiq, S. (1993). *Fikih Sunnah 3*. Bandung: Al-Ma' arif.

Shalehuddin, Wawan Shofwan (2011). Risalah Zakat Infaq dan Sedekah. Bandung: Tafakur (Kelompok Humaniora).

Shihab, Quraish (2002). Tafsir al-Misbah. Jakarta: Lentera Hati.

Sudiyono (2009). Ilmu Pendidikan Islam jilid 1. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiono. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sunarto (2007). Penelitian Kuantitatif. Dalam Workshop STAI Alkhozini 8 Desember.

Surachman, Winarno (1990). Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik. Bandung: Tarsito.

Syafei, Rahmat (2001). Fiqih Muamalah. Bandung: Pustaka Setia.

Wibowo, Arif (2015). *Distribusi zakat dalam bentuk penyertaan modal bergulir Sebagai accelerator kesetaraan kesejahteraan.* Manajemen FE, UNY, Yogyakarta.

Wijaya (2016). Metode Kooperatif Tipe *Index Card Match* Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan. *Indonesian Journal of Educational Development.*

Wikipedia (2024). Kurikulum Merdeka. WIKIPEDIA (Ensiklopedia Bebas). Diakses 28 Agustus 2024 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Merdeka.

Zaini, Hisyam dkk (2008). Strategi Pembelajaran Aktif. Yogjakarta: Pustaka Insan Madani.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
AL URWATUL WUTSQO - JOMBANG
Jl. Cukir Mojowarno, Bulurejo, Diwek, Jombang, Jawa Timur, Telp. 0321 8494745, HP. 0821 3000 0199

Program Studi:
Pendidikan Agama Islam (PAI) Akreditasi Baik
Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Akreditasi Baik
Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Akreditasi Baik
Ekonomi Syariah (ES)

Nomor : Stit.uw/008.206/A.05/112.01/III/2025
Lampiran : -0-
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala SDN Mundusewu 1 Bareng
Di
T E M P A T

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama	:	Zumrotus Sholihah
NPM	:	2020.112.01.4767
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Kedunggalih Bareng Jombang

adalah mahasiswa Program S-1 Prodi Pendidikan Agama Islam STIT al Urwatul Wutsqo Jombang tahun akademik 2024/2025, sedang mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"PENGARUH METODE INDEX CARD MATCH TERHADAP PEMAHAMAN MATERI ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH SISWA KELAS 5 DI SDN MUNDUSEWU 1 BARENG"** Mengingat penelitian tersebut memerlukan data dari lembaga yang bapak/ ibu Pimpin, mohon perkenan bapak/ibu untuk membantunya dan memberikan data yang diperlukan.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jombang, 8 Mei 2025
an. Ketua,
Ketua Prodi S-1 PAI

Dr. Moch. Sya'roni Hasan, M.Pd.I.
NIDN: 2103038703

SOAL *PRETEEST*

1. Zakat adalah …
2. Hukum membayar zakat adalah …
3. Orang yang membagikan zakat disebut …
4. Orang yang berhak menerima zakat disebut …
5. Zakat fitrah anak dibayarkan oleh …
6. Munfik adalah …
7. Sifat yang harus dimiliki oleh munfik yaitu …
8. Yang dihindari munfik ketika berinfak adalah …
9. Secara bahasa infaq artinya …
10. Secara hukum, perbedan antara zakat dan infak yaitu … dan …
11. Sedekah berasal dari kata *"shodaqo"* yang artinya …
12. Bersedekah harus dilakukan dengan hati yang …
13. Bersedekah hukumnya …
14. Sedekah paling utama diberikan kepada …
15. Selain dengan harta, bersedekah bias diberikan berupa …

SOAL *POSTTEST*

1. Sifat yang harus dimiliki oleh munfik yaitu …
2. Hukum membayar zakat adalah …
3. Orang yang berhak menerima zakat disebut …
4. Zakat adalah …
5. Bersedekah harus dilakukan dengan hati yang …
6. Secara hukum, perbedan antara zakat dan infak yaitu … dan …
7. Orang yang membagikan zakat disebut …
8. Sedekah paling utama diberikan kepada …
9. Bersedekah hukumnya …
10. Selain dengan harta, bersedekah bisa diberikan berupa …
11. Sedekah berasal dari kata *"shodaqo"* yang artinya …
12. Zakat fitrah anak dibayarkan oleh …
13. Secara bahasa infaq artinya …
14. Munfik adalah …
15. Yang dihindari munfik ketika berinfak adalah …

MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dengan Metode Index Card Match (ICM)

A. IDENTITAS MODUL

- **Satuan Pendidikan:** SDN Mundusewu 1 Jombang
- **Mata Pelajaran:** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- **Kelas/Fase:** V / Fase C
- **Materi Pokok:** Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)
- **Metode Pembelajaran:** Index Card Match (ICM)
- **Model Pembelajaran:** Pembelajaran aktif dan kooperatif
- **Jumlah Peserta Didik:** 23 siswa
- **Alokasi Waktu:** 2 JP (2 × 35 menit) untuk kegiatan pembelajaran menggunakan ICM
- **Tahun Pelajaran:** Disesuaikan dengan pelaksanaan penelitian

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik diharapkan telah mengenal perilaku berbagi, menolong orang lain, dan membantu orang yang membutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan awal tersebut menjadi dasar untuk mempelajari pengertian, ketentuan dasar, serta perbedaan zakat, infak, dan sedekah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match* (ICM), peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian zakat, infak, dan sedekah dengan benar.
2. Mengidentifikasi perbedaan antara zakat, infak, dan sedekah.
3. Menyebutkan contoh pelaksanaan zakat, infak, dan sedekah dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memasangkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban yang sesuai.
5. Menunjukkan sikap aktif, bekerja sama, dan bertanggung jawab selama proses pembelajaran.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran meliputi:

1. **Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia**, melalui pemahaman tentang kepedulian terhadap sesama.
2. **Gotong royong**, melalui kegiatan mencari pasangan kartu.
3. **Bernalar kritis**, melalui kegiatan memahami pertanyaan dan menentukan jawaban yang tepat.
4. **Mandiri**, melalui usaha mencari pasangan kartu secara aktif.

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V yang digunakan di sekolah.
2. Kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
3. Papan tulis dan spidol.
4. Lembar soal pretest dan posttest.
5. Alat tulis peserta didik.

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Zakat

Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim yang memenuhi syarat dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

2. Pengertian Infak

Infak adalah mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan yang dibenarkan dalam ajaran Islam. Infak dapat dilakukan untuk membantu orang lain dan mendukung berbagai kegiatan yang bermanfaat.

3. Pengertian Sedekah

Sedekah adalah pemberian atau perbuatan baik yang dilakukan untuk mengharapkan rida Allah Swt. Sedekah tidak terbatas pada harta, tetapi juga dapat berupa bantuan, tenaga, dan perbuatan baik lainnya.

4. Perbedaan Zakat, Infak, dan Sedekah

- Zakat memiliki ketentuan, syarat, dan penerima tertentu sesuai syariat Islam.

- Infak berkaitan dengan pengeluaran harta untuk kepentingan yang dibenarkan dalam Islam.
- Sedekah memiliki makna yang lebih luas karena dapat berupa harta maupun perbuatan baik.

5. Contoh dalam Kehidupan Sehari-hari

- Zakat: mengeluarkan zakat fitrah pada waktu yang ditentukan.
- Infak: menyisihkan uang untuk membantu pembangunan fasilitas ibadah.
- Sedekah: memberikan makanan kepada orang yang membutuhkan atau membantu teman yang mengalami kesulitan.

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Melalui pembelajaran materi ZIS, peserta didik memahami bahwa zakat, infak, dan sedekah merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama yang memiliki ketentuan dan karakteristik berbeda. Pemahaman tersebut diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk menerapkan perilaku berbagi dan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari.

H. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian berbagi makanan atau uang kepada orang lain?
2. Apa yang kalian ketahui tentang zakat, infak, dan sedekah?
3. Apakah zakat, infak, dan sedekah memiliki pengertian yang sama?
4. Mengapa umat Islam dianjurkan membantu orang yang membutuhkan?

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar.
3. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai kebiasaan berbagi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan bahwa kegiatan akan dilaksanakan menggunakan metode *Index Card Match*.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap 1: Penyampaian Materi

1. Guru menjelaskan pengertian zakat, infak, dan sedekah.
2. Guru menjelaskan perbedaan ketiganya beserta contoh dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik menyimak penjelasan dan diberikan kesempatan untuk bertanya.

Tahap 2: Persiapan Kartu

1. Guru menyiapkan kartu yang berisi pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban.
2. Kartu dibuat berpasangan, yaitu satu kartu pertanyaan memiliki satu kartu jawaban yang sesuai.
3. Guru mengocok kartu dan membagikannya kepada peserta didik.
4. Setiap peserta didik memperoleh satu kartu.

Tahap 3: Mencari Pasangan Kartu

1. Guru menjelaskan aturan permainan dan meminta peserta didik membaca isi kartu masing-masing.
2. Peserta didik bergerak mencari teman yang memegang kartu dengan pasangan jawaban atau pertanyaan yang sesuai.
3. Peserta didik mendiskusikan kecocokan kartu bersama pasangannya.
4. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan tanpa langsung memberikan jawaban.

Tahap 4: Pemeriksaan Jawaban

1. Peserta didik yang telah menemukan pasangan duduk atau berdiri bersama pasangannya.
2. Setiap pasangan membacakan pertanyaan dan jawaban yang diperoleh.
3. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menanggapi.
4. Guru mengonfirmasi ketepatan pasangan kartu dan meluruskan jawaban yang belum tepat.

Tahap 5: Penguatan Materi

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pengertian dan perbedaan zakat, infak, dan sedekah.
2. Guru memberikan pertanyaan lisan untuk memperkuat pemahaman peserta didik.
3. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan kerja sama peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan mencari pasangan kartu.
3. Guru menyampaikan pesan agar peserta didik membiasakan perilaku berbagi dan menolong sesama.
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Catatan alokasi waktu: pembagian waktu di atas merupakan rancangan untuk satu pertemuan pembelajaran ICM. Waktu dapat disesuaikan dengan kondisi kelas dan pelaksanaan penelitian yang sebenarnya.

J. MEDIA KARTU INDEX CARD MATCH

Berikut contoh isi kartu yang dapat disiapkan guru.

No.	Kartu Pertanyaan	Kartu Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan zakat?	Harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh muslim yang memenuhi syarat sesuai syariat Islam.
2	Apa yang dimaksud dengan infak?	Mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan yang dibenarkan dalam Islam.
3	Apa yang dimaksud dengan sedekah?	Pemberian atau perbuatan baik untuk mengharapkan rida Allah Swt.
4	Apa contoh zakat fitrah?	Mengeluarkan zakat fitrah sesuai

		ketentuan pada waktu yang ditentukan.
5	Apa contoh infak?	Menyisihkan uang untuk membantu pembangunan fasilitas ibadah.
6	Apa contoh sedekah nonmateri?	Membantu teman yang mengalami kesulitan.
7	Apakah zakat memiliki ketentuan khusus?	Ya, zakat memiliki syarat dan ketentuan sesuai syariat Islam.
8	Apa tujuan berbagi melalui infak dan sedekah?	Membantu sesama dan melakukan kebaikan karena Allah Swt.
9	Apa perbedaan sedekah dan zakat?	Sedekah lebih luas bentuknya, sedangkan zakat memiliki ketentuan khusus.
10	Siapa yang berhak menerima zakat?	Golongan yang telah ditentukan dalam syariat Islam.

Kartu pertanyaan dan kartu jawaban dicetak atau ditulis secara terpisah, kemudian diacak sebelum dibagikan kepada peserta didik. Jumlah kartu dapat ditambah atau disesuaikan dengan jumlah peserta dan pengaturan pasangan. Jika terdapat 23 siswa, guru perlu mengatur mekanisme permainan agar semua siswa terlibat.

K. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Asesmen Diagnostik

Dilakukan melalui pertanyaan lisan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik mengenai zakat, infak, dan sedekah.

2. Asesmen Formatif

Dilakukan selama proses pembelajaran melalui pengamatan terhadap:

- Keaktifan mencari pasangan kartu.
- Ketepatan memasangkan pertanyaan dan jawaban.
- Kemampuan menjelaskan jawaban.
- Kerja sama dan tanggung jawab selama kegiatan.

3. Asesmen Sumatif dan Pengukuran Penelitian

Pemahaman peserta didik diukur menggunakan tes tertulis sesuai instrumen penelitian.

- **Pretest:** diberikan sebelum penerapan metode ICM untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik.
- **Posttest:** diberikan setelah penerapan metode ICM untuk mengetahui pemahaman peserta didik setelah pembelajaran.

Soal, indikator, tata cara pelaksanaan, dan pedoman penskoran pretest-posttest harus mengikuti instrumen penelitian yang digunakan. Hasil kedua tes kemudian dianalisis sesuai teknik analisis data dalam skripsi.

L. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial

Peserta didik yang belum memahami materi diberikan penjelasan ulang mengenai pengertian dan perbedaan zakat, infak, dan sedekah, disertai contoh sederhana dan latihan memasangkan kartu.

Pengayaan

Peserta didik yang telah memahami materi diminta mengidentifikasi contoh perilaku zakat, infak, dan sedekah dalam kehidupan sehari-hari serta menjelaskan perbedaannya.

M. REFLEKSI GURU

Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Apakah peserta didik memahami materi ZIS setelah mengikuti pembelajaran?
2. Apakah metode ICM mendorong peserta didik untuk terlibat aktif?
3. Apakah kartu pertanyaan dan jawaban dapat digunakan dengan baik?
4. Bagian materi apa yang masih sulit dipahami peserta didik?

5. Perbaikan apa yang diperlukan untuk pembelajaran berikutnya?

N. REFLEKSI PESERTA DIDIK

Peserta didik dapat menjawab pertanyaan berikut secara lisan:

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Apa perbedaan zakat, infak, dan sedekah?
3. Apakah kegiatan mencari pasangan kartu membantumu memahami materi?
4. Bagian mana yang masih belum kamu pahami?

O. PENUTUP

Modul ajar ini disusun sebagai perangkat pembelajaran materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) menggunakan metode *Index Card Match* (ICM) untuk peserta didik kelas V SDN Mundusewu 1 Jombang. Pelaksanaan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan mendukung pengukuran pemahaman melalui tes sebelum dan sesudah perlakuan.

Jombang, ...

Mengetahui,

Kepala Sekolah,	Guru/Peneliti,
AGUS MARHANTO, S.Pd.	**ZUMROTUS S.**

KARTU SOAL


SOAL 3
Orang yang membagikan zakat disebut ...

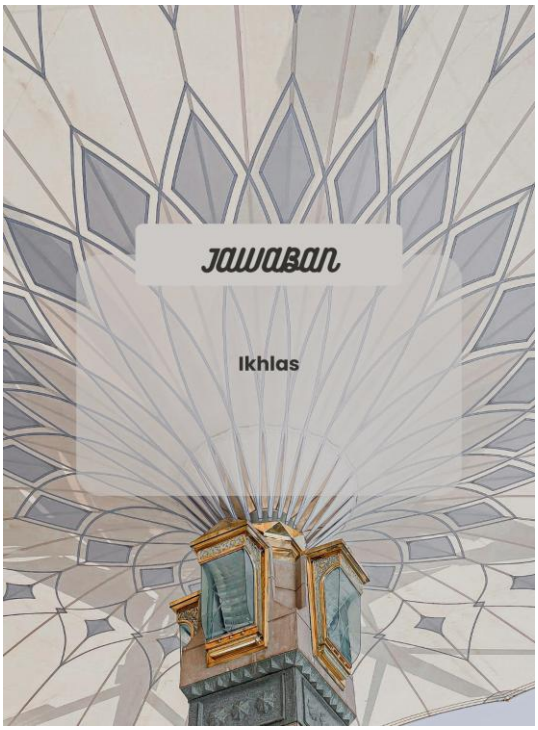

SOAL 4
Orang yang berhak menerima zakat disebut ...


SOAL 1
Zakat adalah ...


SOAL 2
Hukum membayar zakat adalah ...

KARTU JAWABAN









DATA HASIL NILAI *PRE-TEST POST-TEST*

NO	NAMA	pre-test	post-test
1	JUAN	57	73
2	AYU	63	91
3	DENIS	57	80
4	DESTA	50	64
5	DINDA WAHYU	57	99
6	LINGGA	57	80
7	RAKA ALDI	64	73
8	FAJAR	51	87
9	REHAN	64	57
10	SEPTIAN	64	87
11	ZAHRA	57	80
12	ABIZAR	71	94
13	ALIF	64	73
14	ELVA	33	96
15	HABIB	67	95
16	MARFIN	53	80
17	RAKHA SABBILA	50	92
18	FAIZ	61	91
19	BALQIS	47	96
20	MANDALA	57	66
21	DINDA	70	98
22	THALITA	53	73
23	ANITA	57	80

HASIL PENGOLAHAN DATA SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	23	33	71	57.57	8.387
Posttest	23	57	99	82.83	11.862

N = 23 siswa

Tests of Normality

Data	Kolmogorov-Smirnov[a]		Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Statistic	Sig.	
Pretest	.174	23	.929	.103	
Posttest	.173	23	.939	.171	

[a]. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper		
1	pre-test - post-test	-25.261	14.796	3.085	-31.659	-18.862	-8.188	.000

Pair 1: pre-test - post-test

Note. The Sig. (2-tailed) value is displayed as .000 in SPSS because the exact p-value is less than .001.

FOTO KEGIATAN PENERAPAN ICM











TENTANG LEMBAGA

PROFIL SDN MUNDUSEWU 1 JOMBANG

SD Negeri Mundusewu 1 memiliki 6 ruang kelas dalam kondisi baik yang menjadi penunjang utama kegiatan belajar. Fasilitas pendukung seperti perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan UKS sebagian mengalami kerusakan ringan, sedangkan WC berjumlah 6 unit (4 baik, 2 rusak ringan) serta tempat ibadah dalam kondisi baik. Dari sisi lingkungan, sekolah memiliki taman, kebun, lapangan, dan area bermain yang luas dan terawat, sehingga sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sarana pembelajaran berbasis lingkungan.

Partisipasi masyarakat sangat mendukung, ditandai dengan hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat serta tingginya keterlibatan orang tua dalam gotong royong dan kegiatan sekolah. Potensi budaya lokal yang hidup di sekitar sekolah antara lain tradisi bersih desa, seni jaranan, seni ujung, dan pawai budaya, yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal. Dari sisi ekonomi, mayoritas orang tua siswa bekerja sebagai petani, buruh, pedagang kecil, karyawan swasta, dan ASN, sementara potensi lingkungan alam berupa persawahan, kebun sekolah, dan hortikultura dapat mendukung penguatan pendidikan kontekstual. Produk khas lokal seperti jamu juga dapat dijadikan media belajar kewirausahaan dan kesehatan.

VISI DAN MISI SEKOLAH

"Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlaq Mulia, Berprestasi, Berbudaya Lokal dan Peduli Lingkungan."

MISI SEKOLAH

a) Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah
b) Memberi layanan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik

c) Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong
d) Melaksanakan Program K3(Kebersihan,Keindahan,dan Ketertiban).

KEADAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

SD Negeri Mundusewu 1 memiliki 12 pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) pada tahun pelajaran 2025/2026, yang terdiri dari guru kelas, guru mata pelajaran, pembimbing keagamaan, serta tenaga administrasi dan kebersihan. Dari jumlah tersebut, 8 guru berstatus sarjana (S1) dengan mayoritas berlatar belakang PGSD, serta 1 guru berkualifikasi D2. Rata-rata pengalaman kerja guru cukup panjang, yakni 10–21 tahun, dengan sebagian besar sudah mengabdi di sekolah ini lebih dari 5 tahun. Hal ini menunjukkan stabilitas dan pengalaman yang memadai untuk mendukung pembelajaran. Selain itu, sekolah juga memiliki pembimbing diniyah, pembimbing keagamaan, serta tenaga administrasi dan kebersihan yang melengkapi layanan Pendidikan.

KEADAAN SISWA

SD Negeri Mundusewu 1 pada Tahun Pelajaran 2025/2026 memiliki 77 murid yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Jumlah siswa cenderung fluktuatif, misalnya kelas 1 mengalami penambahan hingga 7 siswa, sedangkan kelas 2 dan 6 mengalami pengurangan cukup signifikan (masing-masing berkurang 12 dan 13 siswa). Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi adaptif dalam penyediaan sarana dan penyusunan kelompok belajar.

Dalam aspek kemampuan literasi dan numerasi, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang, dengan sebaran yang bervariasi di tiap kelas. Misalnya, kelas 4 menunjukkan capaian literasi dan numerasi yang relatif tinggi (10–11 siswa kategori tinggi), sementara kelas 1 dan 2 masih memiliki proporsi siswa kategori rendah yang cukup besar (3 siswa). Data ini dimanfaatkan untuk menyusun program remedial dan pengayaan sesuai kebutuhan.

Minat dan bakat siswa cukup beragam, meliputi seni rupa, menyanyi, menari, olahraga, hingga public speaking. Beberapa siswa telah

menunjukkan bakat menonjol yang berpotensi dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan lomba antar sekolah.

Dari sisi gaya belajar, mayoritas siswa cenderung visual dan kinestetik. Hal ini mendorong guru untuk memperbanyak penggunaan media gambar, alat peraga, simulasi, serta praktik langsung. Selain itu, terdapat beberapa siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), yaitu 1 siswa disleksia ringan, 1 siswa ADHD ringan, dan 1 siswa lamban belajar. Sekolah telah menyiapkan strategi pembelajaran khusus seperti teks dibacakan, penggunaan alat bantu visual, serta layanan tutorial tambahan.

SARANA DAN PRASARANA

SD Negeri Mundusewu 1 memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Lingkungan sekolah dilengkapi dengan berbagai fasilitas pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar-mengajar, pengembangan karakter, serta literasi dan numerasi siswa. Pemanfaatan sarana dan prasarana diarahkan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik di wilayah pedesaan yang religius dan berbudaya gotong royong.